

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru memiliki peran yang sangat menentukan dalam keberhasilan proses pembelajaran. Seorang guru dituntut untuk mampu memilih serta menerapkan metode pembelajaran yang sesuai agar kegiatan belajar dapat berlangsung secara aktif, menyenangkan, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), kebutuhan akan variasi metode menjadi semakin penting karena pembelajaran tidak hanya berorientasi pada aspek pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap serta keterampilan keagamaan. Oleh karena itu, guru PAI perlu menggunakan beragam metode pembelajaran agar mampu membangkitkan minat belajar siswa, mendorong keaktifan, serta membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam.

Kebutuhan penggunaan metode yang bervariasi tersebut sejalan dengan firman Allah Swt. dalam QS. An-Nahl ayat 125:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia pula yang paling mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl ayat 125)

Ayat tersebut menegaskan bahwa penyampaian ajaran harus dilakukan dengan cara yang bijaksana, tepat, dan menyesuaikan kondisi sasaran. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran, khususnya PAI, guru perlu merancang strategi yang tepat serta memilih metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Dalam praktik pembelajaran, setiap metode memiliki keunggulan masing-masing. Metode ceramah biasanya digunakan untuk memberikan penjelasan awal dan penguatan materi, diskusi kelompok mendorong siswa untuk bekerja sama dan mengemukakan pendapat, simulasi membantu siswa memahami materi praktik melalui pengalaman langsung, sedangkan Project-Based Learning (PjBL) memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghasilkan karya serta menyelesaikan permasalahan secara mandiri maupun kelompok.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan di SMA Al-Islam 1 Surakarta, diketahui bahwa guru PAI telah menerapkan berbagai metode tersebut secara bergantian sesuai kebutuhan pembelajaran. Sekolah ini memiliki karakteristik yang menarik dan menjadi alasan utama peneliti memilihnya sebagai lokasi penelitian. Jumlah siswa kelas X yang cukup besar, yaitu sekitar 300 siswa, tersebar dalam beberapa kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak di setiap kelas. Di sisi lain, jumlah guru PAI terbatas, sementara mata pelajaran PAI terbagi ke dalam beberapa bidang, sehingga setiap guru harus menangani lebih dari satu kelas dengan kondisi yang beragam. Selain itu, tingkat kehadiran siswa yang tinggi,

yaitu di atas 90%, menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara intensif dan menuntut kemampuan guru dalam mengelola kelas secara efektif.

Kondisi tersebut menuntut guru PAI untuk mampu menentukan serta menerapkan metode pembelajaran yang tepat di tengah keterbatasan yang ada, baik dari segi waktu, jumlah siswa, maupun keberagaman karakteristik peserta didik. Dalam situasi tersebut, peneliti juga menemukan bahwa guru menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, simulasi, dan Project-Based Learning (PjBL). Hal ini menunjukkan adanya upaya guru dalam menciptakan pembelajaran yang variatif serta menyesuaikan dengan kebutuhan kelas.

Namun demikian, belum terdapat gambaran yang jelas mengenai bagaimana guru menentukan metode yang akan digunakan pada setiap materi, faktor-faktor apa saja yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan metode, serta bagaimana proses penerapan metode tersebut dalam pembelajaran PAI. Selain itu, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji strategi pemilihan dan penerapan berbagai metode tersebut dalam konteks SMA Al-Islam 1 Surakarta. Oleh karena itu, hal ini menjadi celah penelitian yang perlu dikaji lebih mendalam.

Penelitian ini penting dilakukan karena strategi dalam memilih metode pembelajaran memiliki pengaruh terhadap tingkat keaktifan, pemahaman, serta kualitas belajar siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai pertimbangan guru dalam memilih metode, langkah-langkah penerapannya, serta hambatan dan solusi yang dihadapi. Hasil penelitian ini

diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI serta menjadi referensi bagi guru dalam menerapkan metode pembelajaran secara lebih efektif dan sesuai dengan kondisi peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada strategi guru PAI dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang beragam, khususnya metode ceramah, diskusi kelompok, simulasi, dan Project-Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran PAI kelas X di SMA Al-Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMA Al-Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026 sebagai berikut:

1. Guru PAI menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi kelompok, simulasi, dan Project-Based Learning (PjBL) dalam proses pembelajaran.
2. Pemilihan metode pembelajaran perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, serta kondisi peserta didik.
3. Penerapan metode pembelajaran yang beragam menuntut adanya perencanaan dan kesiapan guru dalam mengelola proses pembelajaran.

4. Jumlah siswa dalam kelas yang relatif besar serta keberagaman karakteristik peserta didik menjadi tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran.
5. Pelaksanaan pembelajaran PAI tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada pembentukan sikap dan keterampilan keagamaan siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tetap terarah dan tidak meluas dari tujuan yang telah ditetapkan, maka ruang lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada strategi guru PAI dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran pada siswa kelas X SMA Al-Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026, dengan penekanan pada penggunaan metode ceramah, diskusi kelompok, simulasi, dan Project-Based Learning (PjBL).
2. Kajian penelitian difokuskan pada aspek pertimbangan guru dalam memilih metode, langkah-langkah penerapan metode dalam pembelajaran, serta hambatan dan upaya yang dilakukan guru dalam pelaksanaannya.
3. Penelitian ini tidak membahas seluruh komponen pembelajaran PAI secara menyeluruh, melainkan dibatasi pada proses pembelajaran yang berkaitan dengan penggunaan metode oleh guru.
4. Subjek penelitian terbatas pada guru PAI yang mengajar di kelas X, tanpa melibatkan guru dari jenjang lain maupun mata pelajaran selain PAI.

5. Penelitian ini tidak mengkaji hasil belajar siswa, tetapi lebih menitikberatkan pada proses pembelajaran serta strategi guru dalam menentukan dan menerapkan metode pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana guru PAI memilih metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PAI di kelas X SMA Al Islam 1 Surakarta?
2. Bagaimana penerapan Strategi Guru PAI dalam Menerapkan Metode Pembelajaran PAI di kelas X SMA Al-Islam 1 Surakarta?
3. Hambatan apa yang dihadapi guru PAI dalam penggunaan metode pembelajaran tersebut dan bagaimana guru mengatasinya?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan bagaimana guru PAI memilih metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PAI di kelas X SMA Al Islam 1 Surakarta.
2. Mendeskripsikan penerapan metode ceramah, diskusi kelompok, simulasi, dan Project-Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran PAI di kelas X SMA Al Islam 1 Surakarta.

3. Mengidentifikasi hambatan yang dihadapi guru PAI dalam penggunaan metode pembelajaran tersebut serta menjelaskan upaya yang dilakukan untuk mengatasinya.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai strategi guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi tambahan referensi bagi penelitian sejenis yang membahas variasi metode pembelajaran di tingkat sekolah menengah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru PAI

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai langkah-langkah yang dapat dilakukan guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan materi dan karakteristik peserta didik. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sumber masukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan metode ceramah, diskusi kelompok, simulasi, dan Project-Based Learning (PjBL).

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya dalam hal pengembangan

kompetensi guru PAI dan penyediaan sarana pendukung metode pembelajaran yang beragam.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji strategi pembelajaran, variasi metode, atau penelitian kualitatif pada mata pelajaran PAI. Temuan penelitian ini juga dapat dikembangkan lebih lanjut dalam bentuk penelitian lanjutan pada aspek atau jenjang pendidikan yang berbeda.